

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Kopdit Swasti Sari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang ada pada Kopdit Swasti Sari yang mencakup gaya operasi manajemen dan pembagian wewenang dan tanggung jawab sudah berjalan, akan tetapi terdapat bagian yang merangkap jabatan yaitu bagian manajemen kredit dengan manajemen penagihan, pelaksanaan kredit dengan pembahas kredit, dan pelaksanaan kredit dengan penyidikan dan analisa kredit, yang dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan atau kesalahan pada Kopdit Swasti Sari.

b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko akan terjadinya kredit macet dan telah diatasi oleh Kopdit Swasti Sari dengan menerapkan prinsip penyelamatan kredit yaitu dengan cara penjadwalan ulang dan penyitaan jaminan.

c. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian pada Kopdit Swasti Sari telah berjalan dengan baik dan terkontrol dengan baik. Dengan adanya brangkas pribadi maka kesalahan atau ketidakberesan tidak akan terjadi.

d. Pemantauan

Untuk pengendalian internal bagian kadiv PI bertugas untuk mengawasi dan mengecek kinerja bagian pengkreditan, sesuai dengan kebijakan dan mempunyai wewenang dalam meneliti semua prosedur dalam proses pemberian kredit.

e. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi pada Kopdit Swasti Sari terjalin dengan baik antara bagian yang satu dengan yang lain yang berhubungan. Hal ini didukung adanya informasi yang dapat memudahkan aktivitas sesuai dengan tugasnya.

f. Sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh Kopdit Swasti Sari sudah memenuhi sistem pemberian kredit.

g. Dalam hal ini Kopdit Swasti Sari juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik agar kepercayaan masyarakat dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan. Sehingga banyak masyarakat yang mempercayakan dana.

5.2.Implikasi Teoritis

Hasil penelitian membuktikan Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan yaitu dengan menerapkan komponen-komponen sistem pengendalian internal untuk pemisahan tugas atau wewenang pada setiap bagian, terutama pada bagian kredit, belum berjalan sepenuhnya. Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang terkait dengan pencairan

dana kredit yang tidak tepat sasaran maka diperlukan sistem pengendalian internal.

Menurut Hasibuan (2020:190) menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal adalah aturan, prosedur, praktik, dan struktur organisasi, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang memadai atas objektivitas bisnis dapat diterima dan kejadian yang tidak diinginkan dapat dicegah, atau dideteksi serta dikoreksi. Komponen-komponen sistem pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan, dan informasi dan komunikasi.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa pemberian tugas atau pemberian wewenang dan tanggung jawab belum ada, serta tidak adanya pemeriksaan secara detail terhadap bukti transaksi pencairan dana kredit, dan belum ada pemeriksaan secara langsung maupun pemantauan mendadak oleh fungsi pemeriksa internal, untuk itu diperlukan sistem pengendalian internal untuk memperbaiki dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing.

5.3.Implikasi Terapan

Terdapat ketidaksesuaian antara sistem pengendalian internal di Kopdit Swasti Sari dengan sistem pengendalian internal menurut COSO. Peneliti menyarankan sistem pengendalian internal pada pemberian kredit pada Kopdit Swasti Sari menjalankan sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal menurut COSO. Sistem pengendalian yang belum berjalan sepenuhnya yaitu prosedur pengendalian

Sistem Pengendalian Internal pada Kopdit Swasti Sari sudah diterapkan dan sudah dijalankan secara efektif dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan dalam pemberian kredit yang terjadi. Saran yang diberikan kepada Kopdit Swasti Sari yaitu:

- a. Sebaiknya Kopdit Swasti Sari harus mempertahankan kondisi ini dengan selalu menerapkan sistem pengendalian internal dalam mengadakan evaluasi sistem pemberian kredit sehingga kegiatan-kegiatan Kopdit Swasti Sari selalu berjalan dengan ketentuan-ketentuan yang ada.
- b. Diharapkan pada kopdit swasti sari terus meningkatkan kinerja yang sudah terprogram sesuai dengan prosedur dan ketentuan-ketentuan agar dapat survive sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan yang lain.
- c. Penambahan karyawan yang memiliki komitmen dan dedikasi tinggi, sesuai dengan keterampilan, dengan merekrut karyawan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dalam pemisahan tugas dan wewenang dalam pelaksanaan kredit dengan pembahas kredit, dan pelaksanaan kredit dengan penyidikan dan analisa kredit.
- d. Diharapkan ada pemisahan tugas dan wewenang antara pelaksanaan kredit dengan pembahas kredit.
- e. Diharapkan ada pemisahan tugas dan wewenang antara pelaksanaan kredit dengan penyidikan dan analisa kredit.